

## BAB III

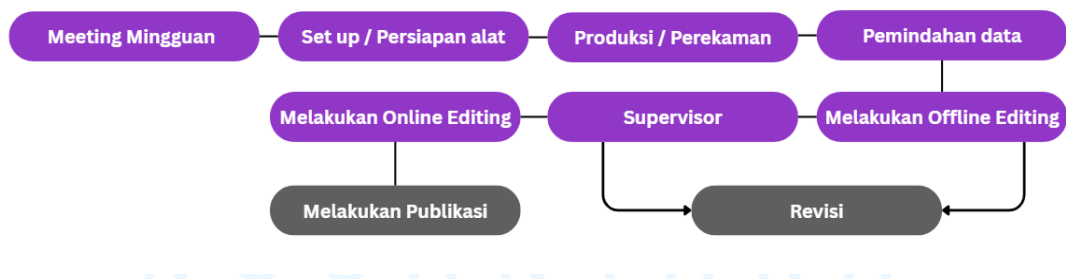
### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani proses magang di Yayasan Nafiri Kemenangan, penulis bekerja di dalam divisi kreatif sebagai *offline editor* yang dikepalai oleh Bayu Nur Martha dan terdiri dari beberapa anggota lain yaitu Gideon, Nathan, David, dan Alfredo sebagai *supervisor* penulis.

Para anggota tim yang bekerja dalam *offline editing* mempunyai tugas dalam perancangan program, dan melaksanakan kegiatan dari pra-produksi, produksi, sampai pasca-produksi sebelum hasil tersebut diberikan pada tim *online editing*. Tim *online editing* mempunyai tugas untuk menambahkan aset atau elemen grafis supaya memperkaya visual yang bisa menarik perhatian orang.

Penulis mempunyai tugas utama dalam proses produksi yaitu sebagai *offline editor* untuk kepentingan program online pada platform media sosial seperti YouTube *NDC Ministry*. Setelah melakukan *offline editing*, penulis akan memberikan hasil pekerjaannya kepada *supervisor* untuk melewati proses revisi, jika tidak ada revisi, maka hasil tersebut dapat ditindaklanjuti sebelum ditayangkan secara online.



Gambar 3.1. Alur Kerja *Offline Editing* dalam Yayasan Nafiri Kemenangan

(Sumber: Observasi Pribadi, 2025)

Sesuai dengan gambar 3.1, pekerjaan diawali dengan adanya meeting singkat setiap minggu untuk mengenali jadwal produksi dan pembagian pekerjaan. Penulis juga akan diberikan informasi dan perannya sendiri dari *supervisor* supaya bisa ikut dan membantu dalam proses produksi. Penulis membantu dalam melakukan set up dan memastikan bahwa kamera sudah layak untuk digunakan sebelum melakukan rekaman. Setelah melakukan rekaman, penulis akan diberikan hasil rekaman tersebut untuk diproses dalam *offline editing*. Hasil dari *offline editing* tersebut akan diberikan kepada *supervisor* untuk revisi. Setelah sudah layak untuk ditindaklanjuti, maka tayangan tersebut dapat diberikan kepada *online editor* sebelum dipublikasikan.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama menjalani proses magang di Yayasan Nafiri Kemenangan, penulis bekerja sesuai dengan pekerjaan atau tanggung jawab yang diberikan. Penulis diberikan pekerjaan yaitu sebagai *offline editor*.

Penulis berperan sebagai *offline editor* untuk tayangan pendek yang diperlukan untuk kebutuhan konten dalam program seperti *NDC Worship* dan *NDC Sermon*, semua proses editing dilakukan dalam *software* relevan seperti Adobe Premiere Pro dan CapCut.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.2.1 Tugas Penulis di Yayasan Nafiri Kemenangan

No.	Hari	Deskripsi Tugas
1.	Selasa	Melakukan <i>briefing</i> bersama dengan <i>supervisor</i> mengenai konsep yang ingin diaplikasikan pada konten <i>NDC Sermon</i> . Setelah itu, mulai melakukan proses editing dengan mempersiapkan media berupa visual dan audio yang ada ke dalam <i>editing software</i> , dan melakukan <i>cut to cut</i> pada visual.

2.	Rabu	Melanjutkan editing pada konten <i>NDC Sermon</i> dengan menempatkan <i>asset</i> berupa logo NDC, serta <i>opening</i> dan <i>closing bumper</i> pada visual. Menempatkan juga <i>powerpoint slide</i> yang disediakan oleh pembicara pada visual.
3.	Kamis	Melakukan diskusi dan revisi bersama dengan <i>supervisor</i> sekaligus memfinalisasi konten <i>NDC Sermon</i> sebelum konten layak ditayang.
4.	Jumat	Menerima <i>briefing</i> oleh supervisor mengenai konsep pada konten singkat NDC Worship <i>Behind The Scene</i> . Memulai editing dengan mengambil <i>footage</i> , mempersiapkan <i>footage</i> ke dalam <i>editing software</i> , dan melakukan <i>cut to cut</i> pada <i>footage</i> .
5.	Sabtu	Melanjutkan proses editing NDC Worship <i>Behind The Scene</i> sekaligus melakukan diskusi dan revisi bersama dengan supervisor sebelum memfinalisasi konten tersebut.
6.	Minggu	Mengikuti dan menjaga proses ibadah hari minggu supaya ibadah dapat berjalan dengan lancar.

Penulis membantu sebagai *offline editor* pada konten seperti *NDC Sermon* dan *NDC Worship* untuk mempermudah *workflow* para editor yang sedang mengerjakan produksi lainnya. Semua pekerjaan oleh penulis dilakukan pada *software* seperti Adobe Premiere Pro dan CapCut. Selama proses editing, penulis juga akan melewati tahap revisi oleh *supervisor* untuk memastikan bahwa hasil pekerjaan penulis sudah layak untuk ditayangkan di platform media sosial NDC.

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

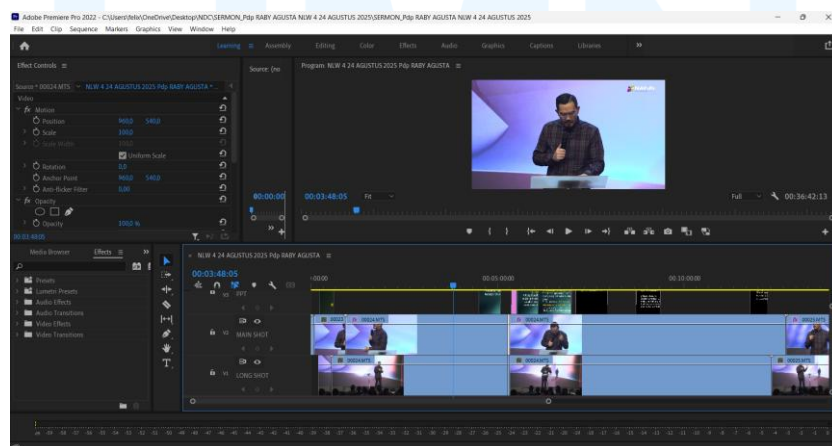
Penulis diberikan kesempatan untuk mengikuti dan bertugas dalam beberapa kegiatan produksi seperti *NDC Sermon* dan *NDC Worship* sebagai *offline editor*.

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penulis merupakan pekerjaan yang dilakukan secara mingguan selama proses magang berjalan.

### 3.2.2.1 *Offline Editing NDC Sermon*

*NDC Sermon* adalah konten hasil live streaming NDC Ministry yang ditayangkan secara mingguan di platform Youtube. Isi dari *NDC Sermon* fokus pada bagian pembicara ketika sedang menyampaikan materinya melalui *powerpoint slide* yang disediakan. Dikarenakan masih banyak kendala pada *powerpoint slide* maupun teknis pada saat pembicara membawa materinya secara langsung, maka hal tersebut diperbaiki dan disempurnakan melalui *offline editing*.

Penulis bertugas untuk menggabungkan *footage* dan *asset* yang sudah diberikan menjadi satu kesatuan. *Footage* tersebut berupa *medium shot* dan *wide shot* dari pembicara. *Medium shot* merupakan shot utama yang digunakan selama pembicara sedang menyampaikan materi. *Wide shot* digunakan ketika pembicara sedang melakukan aktivitas yang memerlukan jemaat untuk naik ke atas panggung atau pada saat jemaat sedang bertepuk tangan untuk menunjukkan adanya interaksi di antara pembicara dan jemaat kepada penonton. Perubahan dari *medium shot* ke *wide shot* dilakukan dengan *cut to cut*.



Gambar 3.2. Proses *Offline Editing NDC Sermon*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Penulis juga memasukkan *powerpoint slide* ketika pembicara sedang membahas suatu bacaan dari Alkitab, hal tersebut membantu penonton untuk bisa ikut membaca dan menyimak bacaan atau materi yang sedang dibahas oleh pembicara. Ketika terjadi *typo* pada powerpoint tersebut, maka penulis juga bertugas untuk memperbaiki *typo* tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman pada penonton.



Gambar 3.3. *Opening dan Closing Bumper NDC Sermon*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 3.4. Logo NDC sebagai *asset*

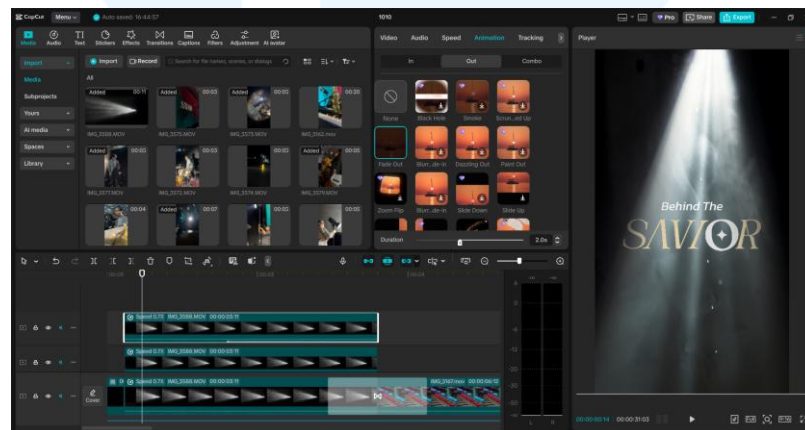
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Sesuai dengan gambar 3.3. dan 3.4., penulis diwajibkan untuk menggabungkan *opening* dan *closing bumper footage* NDC, serta logo NDC pada bagian kanan atas

dari visual. Hal tersebut dilakukan supaya konten yang ditayangkan kepada pada platform Youtube merupakan konten resmi dari Yayasan Nafiri Kemenangan, dan penonton tidak dapat menyalahgunakan konten tersebut untuk kepentingan diri sendiri.

### 3.2.2.2 *Offline Editing* NDC Worship

*NDC Worship* merupakan program penampilan pujian oleh *NDC praise and worship team*. Program tersebut diadakan sekali setiap tahun dengan menampilkan lagu-lagu yang ditulis oleh *NDC praise and worship team*. *NDC Worship* pada tahun 2025 akan diadakan pada bulan Desember dengan tema *Saviour*. Untuk menarik perhatian para penonton mengenai program tersebut, maka tim *Media Support* menggunakan tayangan visual seperti poster dan video yang akan ditayang melalui media sosial seperti Instagram.



Gambar 3.5. Proses *Offline Editing* untuk *NDC Worship Behind The Scene*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Penulis mengikuti kegiatan persiapan *NDC Worship* untuk mengambil *footage* yang akan digunakan untuk keperluan editing. Selama kegiatan berlangsung, penulis menggunakan Iphone sebagai perangkat untuk mengambil *footage*. Iphone digunakan oleh penulis karena hasil *footage* yang diharapkan tidak harus kompleks

dan mempermudah penulis secara mobilitas dan tidak memakan banyak waktu ketika mempersiapkan alat kamera.

Penulis juga diberi tanggung jawab untuk mengedit *footage* yang sudah direkam untuk menunjukkan secara singkat proses persiapan *NDC Worship* agar penonton dapat melihat dan mengerti konsep yang akan ditampilkan ketika program tersebut berlangsung di bulan Desember. Penulis mengerjakan dengan menggunakan *software* Capcut karena hasil yang dibutuhkan cukup yang sederhana saja untuk ditayangkan di media sosial. Selain itu, waktu yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan pekerjaannya hanya sebanyak satu minggu sehingga diperlukan *software* yang mampu memberikan keringanan pada proses dan waktu pengerjaan.

Pada proses mengedit, penulis memastikan bahwa informasi mengenai *NDC Worship* dapat tersampaikan dengan jelas kepada penonton melalui *footage* pendek yang digabungkan secara cut to cut atau menggunakan *transition effect*, dan juga adanya teks yang ditulis pada awal video menjelaskan secara singkat mengenai proses persiapan *NDC Worship* sehingga memperbesar peluang untuk menarik perhatian penonton. Penulis juga ingin memberi pesan secara emosional kepada penonton dengan memakai musik dan *sound effect* dalam video tersebut.

Penulis kemudian memberikan hasil pekerjaannya kepada tim sosial media yang akan memberikan masukan atau kritik supaya hasil tersebut dapat direvisi dan menjadi layak untuk ditayang. Setelah melakukan revisi, penulis memberikan kembali hasil edit terbaru kepada tim sosial media dan penulis akan diberikan informasi ketika video tersebut masih perlu direvisi atau sudah dapat ditayang di sosial media.



### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani magang, penulis menemukan kendala yang menjadi salah satu faktor terganggunya proses kerja penulis. Beberapa kendala yang ditemukan selama penulis menjalani magang adalah:

1. Terjadinya miskomunikasi ketika penulis diberikan pekerjaan tanpa konsep yang cukup jelas, sehingga hasil yang dikerjakan oleh penulis tidak sesuai ekspektasi atau standar yang diinginkan.
2. Penulis banyak melakukan pekerjaan lain sebagai *camera operator* yang bukan termasuk pekerjaan utama penulis.
3. Kendala teknis pada alat yang digunakan saat berjalannya ibadah hari Minggu sehingga mengganggu kenyamanan jemaat yang mengikuti kegiatan ibadah.

### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dengan kendala yang ditemukan oleh penulis, maka penulis mencari solusi dari kendala tersebut untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan proses magang. Beberapa solusi tersebut adalah:

1. Memastikan ulang konsep yang diberikan oleh atasan atau *supervisor* kepada penulis dengan bertanya dan melakukan bimbingan secara berulang kali terhadap hasil pekerjaan supaya standar yang diinginkan dapat tercapai dan layak untuk digunakan.
2. Penulis tetap melaksanakan pekerjaan yang diberikan dan melatih diri dalam mengoperasikan kamera. Penulis menggunakan kesempatan tersebut untuk belajar dan mengetahui visual-visual yang layak untuk digunakan pada tahap editing.
3. Penulis bersama dengan tim yang bertugas memastikan ulang semua alat yang dipakai sudah berfungsi dengan baik sebelum ibadah dimulai.